Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6 (2) 2026, Page: 28578-28585

STRATEGI KOMUNIKASI PEMERINTAH DESA TANAH-PILIH DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM DANA DESA KEPADA MASYARAKAT

Rahma Adhani[1] , Manalullaili[2], Sri Hertimi[3]

[1,2,3]Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri No.Km.3, RW.05, Pahlawan, Kec. Kemuning, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan,30126.

Emai: 2230501168@radenfatah.ac.id , manalullaili_uin@radenfatah.ac.id , srihertimi_uin@radenfatah.ac.id

Published: Mei , 2026

ABSTRACT

This study aims to analyze the communication strategy of the Tanah Pilih Village Government in promoting the Village Fund program to the community. The background of this research is based on the importance of effective communication in increasing community understanding and participation in village development programs funded by the Village Fund. Lack of community understanding often hinders program implementation, necessitating an appropriate communication strategy. This study used a qualitative method with a descriptive approach. Data collection techniques included in-depth interviews, observation, and documentation. Participatory Communication Theory is a communication model that emphasizes community involvement in the decision-making process. Informants in this study consisted of village government officials and the Tanah Pilih Village community. Data analysis was conducted through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results show that the communication strategy used by the Tanah Pilih Village Government includes interpersonal communication through village deliberations, direct outreach, and the use of information media such as bulletin boards. This strategy prioritizes two-way, participatory communication, providing the community with space to express their aspirations and participate in the decision-making process. However, several obstacles were encountered, such as limited participation by some communities, differences in understanding, and uneven communication factors. This study concludes that the implemented communication strategy has been quite effective in increasing public understanding, but still needs improvement, particularly in terms of equitable information distribution and community involvement. Therefore, it is recommended that the Tanah Pilih Village Government optimize the use of communication media and increase the intensity of ongoing outreach.

Keywords: Communication Strategy, Village Government, Village Funds, Community Participation.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi komunikasi Pemerintah Desa Tanah Pilih dalam mensosialisasikan program Dana Desa kepada masyarakat. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya komunikasi yang efektif dalam meningkatkan pemahaman dan partisipasi masyarakat terhadap program pembangunan desa yang bersumber dari Dana Desa. Kurangnya pemahaman masyarakat seringkali menjadi hambatan dalam pelaksanaan program, sehingga diperlukan strategi komunikasi yang tepat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Teori Komunikasi partisipatif adalah model komunikasi yang menekankan keterlibatan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan. Informan dalam penelitian ini terdiri dari aparatur pemerintah desa dan masyarakat Desa Tanah Pilih. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang digunakan oleh Pemerintah Desa Tanah Pilih meliputi komunikasi interpersonal melalui musyawarah desa, sosialisasi langsung, serta pemanfaatan media informasi seperti papan pengumuman. Strategi ini mengedepankan komunikasi dua arah yang bersifat partisipatif, sehingga masyarakat diberikan ruang untuk menyampaikan aspirasi dan terlibat dalam proses pengambilan keputusan. Namun demikian, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti keterbatasan partisipasi sebagian masyarakat, perbedaan tingkat pemahaman, serta faktor komunikasi yang belum merata. Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi komunikasi yang diterapkan sudah cukup efektif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat, namun masih perlu ditingkatkan terutama dalam hal pemerataan informasi dan keterlibatan

seluruh lapisan masyarakat. Oleh karena itu, disarankan agar Pemerintah Desa Tanah Pilih lebih mengoptimalkan penggunaan media komunikasi serta meningkatkan intensitas sosialisasi secara berkelanjutan.

Kata kunci: Strategi Komunikasi, Pemerintah Desa, Dana Desa, Partisipasi Masyarakat.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Teknologi informasi dan komunikasi lahir dari perkembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan manusia mengolah, menyimpan, dan menyampaikan informasi dengan lebih cepat dan menjangkau banyak orang melalui berbagai perangkat digital. Teknologi informasi tidak sekadar digunakan sebagai sarana teknis, tetapi juga memengaruhi cara berinteraksi dalam kehidupan sosial, membentuk budaya komunikasi, serta menentukan bagaimana individu maupun lembaga mengelola dan memanfaatkan informasi. Teknologi informasi dipandang sebagai sarana strategis yang dapat memperkuat transparansi, meningkatkan akuntabilitas, serta memperbaiki mutu pelayanan kepada masyarakat. Perkembangan teknologi komunikasi saat ini sudah memasuki tahap baru yang dikenal sebagai revolusi media keempat. Pada fase ini, interaksi sosial dan penyebaran informasi tidak lagi bergantung pada media tradisional, tetapi berpindah ke ekosistem digital yang terhubung melalui media sosial.

Strategi komunikasi merupakan hal penting dalam proses pembangunan desa, terutama dalam menyebarkan informasi tentang program dana desa kepada warga. Komunikasi yang baik sangat penting agar masyarakat benar-benar memahami, menerima, dan melaksanakan program tersebut secara maksimal. pemerintah desa bertugas sebagai penyampai informasi utama yang harus mampu menyusun pesan, memilih cara penyampaian, serta menentukan metode komunikasi yang sesuai dengan kebiasaan dan karakter warga setempat.

Perkembangan terbaru menunjukkan bahwa program dana desa di Indonesia sudah berjalan lebih dari lima tahun dan menjadi alat penting dalam mendorong pembangunan yang didasarkan pada masyarakat. Namun, berdasarkan beberapa penelitian, komunikasi antara pengelola dana desa dan masyarakat masih kurang efektif, sehingga peran masyarakat dalam proses pembangunan tetap terbatas. Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan strategi komunikasi yang lebih melibatkan masyarakat dan berbasis dialog.

Dana desa di Indonesia merupakan upaya pemerintah terhadap kebutuhan percepatan pembangunan dan pemerataan kesejahteraan masyarakat desa. Sejak diberlakukannya Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, pemerintah pusat mengalokasikan dana desa secara signifikan untuk mendukung pembangunan, pemberdayaan masyarakat, dan peningkatan pelayanan publik di tingkat desa. Menurut data dana desa Tanah-Pilih Periode 25 April 2025 dengan jumlah dana desa 1 tahun Rp. 1.824.651.000, dengan tahap 1 pencairan sebesar Rp. 867.642.000 dan realisasi dana desa sebesar Rp. 454.296.000 dengan persentasi sebesar 40 % . Persentase pada tahap awal rendah seringkali menjadi indikator adanya hambatan dalam pelaksanaan program di tingkat desa, baik yang disebabkan oleh kendala administrasi, kapasitas aparatur desa, maupun rendahnya partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan dan pengawasan.

Kemampuan pemerintah desa dalam mengelola dana desa masih belum optimal, baik dalam tahap persiapan, pelaksanaan, maupun pertanggungjawaban, sehingga diperlukan strategi komunikasi yang lebih baik untuk melibatkan masyarakat. Sementara itu, adanya masalah dalam aspek komunikasi, yaitu kurangnya transparansi dan ketidakjelasan informasi dari pemerintah desa kepada masyarakat terkait kebijakan dana desa, yang mengakibatkan miskomunikasi.Pentingnya dana desa sebagai instrumen utama dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa. Dan jika Tanpa strategi komunikasi yang tepat, program dana desa berpotensi tidak mencapai sasaran, bahkan menimbulkan konflik atau ketidakpuasan di kalangan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Moleong mengatakan penelitian kualitatif dimaksudkan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual mengenai strategi komunikasi pemerintah desa dalam menyampaikan informasi program dana desa. Penelitian deskriptif kualitatif berfokus pada bagaimana suatu proses berlangsung, apa saja strategi yang digunakan, serta bagaimana respon masyarakat terhadap sosialisasi tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengkaji strategi komunikasi Pemerintah Desa Tanah Pilih dalam mensosialisasikan program dana desa kepada masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Desa dan perangkat desa, diperoleh temuan bahwa dana desa diposisikan sebagai instrumen utama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya kelompok tidak mampu serta pembangunan infrastruktur prioritas desa. Pemerintah desa menegaskan bahwa tujuan utama pengelolaan program dana desa adalah untuk kesejahteraan masyarakat, membantu warga yang kurang mampu melalui program bantuan langsung tunai (BLT), penanganan stunting, serta pembangunan infrastruktur.

1.	**Analisis Situasi dan Khalayak dalam Sosialisasi Dana Desa**	Tujuannya untuk mengetahui keadaan sosial masyarakat, kebutuhan pembangunan desa, serta sejauh mana tingkat pemahaman masyarakat mengenai program dana desa.	Kepala Desa menyampaikan: *"Dana desa ini sangat membantu masyarakat yang kurang mampu seperti yang dilaksanakan itu bantuan langsung tunai (BLT). Prioritas kami biasanya pembangunan jalan desa, fasilitas kesehatan, dan juga pendidikan. Karena itu yang paling dibutuhkan masyarakat."*
2.	**Perencanaan Pesan dan Media Komunikasi**	Menyusun pesan komunikasi serta menentukan media yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat. Perencanaan ini dilakukan agar informasi mengenai program dana desa dapat disampaikan dengan jelas dan mudah dipahami oleh masyarakat.	Dari wawancara aparatur desa data di peroleh adalah bahwa, Pemerintah Desa Tanah-Pilih memanfaatkan berbagai media komunikasi dalam mensosialisasikan program dana desa kepada masyarakat. "Kami biasanya menyampaikan informasi dana desa melalui musyawarah desa dan pertemuan masyarakat. Selain itu juga ada baliho anggaran desa supaya masyarakat bisa melihat langsung." warga desa : *"Kami bisa melihat informasi dana desa dari baliho yang dipasang di depan kantor desa."*
3.	**Pelaksanaan Komunikasi dalam Sosialisasi Dana Desa**	Pemerintah desa menyampaikan informasi serta berinteraksi langsung dengan masyarakat terkait program dana desa.	Pemerintah Desa Tanah Pilih melaksanakan sosialisasi program dana desa melalui beberapa bentuk kegiatan komunikasi, yaitu: Musyawarah Desa dan Komunikasi Interpersonal.

4.	**Evaluasi dan umpan balik**	Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas penyampaian informasi kepada masyarakat serta dampaknya terhadap partisipasi masyarakat dalam program pembangunan desa.	Pemerintah desa melakukan evaluasi dengan memperhatikan tingkat keterlibatan masyarakat dalam berbagai kegiatan pembangunan desa. Tingginya partisipasi masyarakat menjadi salah satu indikator keberhasilan sosialisasi program yang telah dilakukan. Sekretaris Desa Mengatakan: *"Kami melihat apakah masyarakat ikut terlibat dalam kegiatan desa atau tidak. Kalau masyarakat aktif berarti sosialisasi berhasil."*
5.	**Analisis Komunikasi Partisipatif Dalam Sosialisasi Dana Desa**	Pelaksanaan sosialisasi dana desa di Desa Tanah Pilih menunjukkan adanya penerapan prinsip-prinsip komunikasi partisipatif	Beberapa unsur komunikasi partisipatif, antara lain: Dialog Dua Arah, Partisipasi Aktif, Masyarakat, Transparansi Informasi, Pembelajaran Bersama

PEMBAHASAN

1. Analisis Situasi dan Khalayak dalam Sosialisasi Program Dana Desa

Strategi komunikasi yang efektif dalam penyampaian informasi pembangunan desa harus diawali dengan analisis situasi dan khalayak. Analisis situasi merupakan proses untuk memahami kondisi sosial masyarakat, karakteristik khalayak sasaran, serta berbagai faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan proses komunikasi. Dalam konteks pembangunan desa, tahap ini menjadi dasar bagi pemerintah desa dalam menentukan bentuk komunikasi yang tepat agar informasi yang disampaikan dapat dipahami oleh masyarakat secara optimal.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Tanah Pilih Kecamatan Banyuasin II, diketahui bahwa pemerintah desa terlebih dahulu melakukan identifikasi terhadap kebutuhan masyarakat sebelum menentukan program pembangunan yang akan dilaksanakan melalui dana desa. Proses identifikasi tersebut dilakukan melalui kegiatan musyawarah desa serta diskusi dengan tokoh masyarakat dan perangkat desa. Melalui kegiatan tersebut pemerintah desa memperoleh informasi mengenai kebutuhan prioritas masyarakat, seperti pembangunan infrastruktur jalan desa, peningkatan fasilitas umum, serta bantuan sosial bagi masyarakat kurang mampu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemerintah desa telah berupaya memahami kondisi sosial masyarakat sebelum melakukan penyampaian informasi terkait program dana desa. Hal ini sejalan dengan teori strategi komunikasi yang menyatakan bahwa pemahaman terhadap karakteristik khalayak sangat penting dalam menentukan efektivitas komunikasi. Menurut teori komunikasi pembangunan, keberhasilan komunikasi tidak hanya ditentukan oleh penyampaian pesan, tetapi juga oleh kesesuaian pesan dengan kondisi sosial masyarakat.

Temuan penelitian ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang ditulis oleh Nainggolan dan Helmi bahwa strategi komunikasi pemerintah desa dalam pembangunan harus diawali dengan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat. Analisis tersebut meliputi tingkat pendidikan masyarakat, kondisi ekonomi, serta tingkat pemahaman masyarakat terhadap informasi pembangunan. Apabila pemerintah desa memahami karakteristik masyarakat dengan baik, maka proses penyampaian informasi dapat dilakukan dengan cara yang lebih efektif. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rery menegaskan bahwa komunikasi pembangunan yang efektif hanya dapat tercapai apabila pemerintah desa memahami karakteristik masyarakat serta permasalahan yang dihadapi oleh warga desa .

2. Perencanaan Pesan dan Media Komunikasi dalam Sosialisasi Dana Desa

Tahap selanjutnya dalam strategi komunikasi adalah perencanaan pesan komunikasi. Perencanaan pesan merupakan proses penyusunan informasi yang akan disampaikan kepada masyarakat dengan mempertimbangkan tujuan komunikasi, karakteristik khalayak, serta media komunikasi yang akan digunakan. Penelitian ini ditemukan bahwa pemerintah Desa Tanah Pilih menyampaikan informasi mengenai program dana desa dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh masyarakat. Penyampaian informasi tersebut dilakukan melalui kegiatan musyawarah desa, pertemuan masyarakat, serta komunikasi langsung antara perangkat desa dan masyarakat. Penggunaan bahasa yang sederhana merupakan salah satu strategi komunikasi yang dilakukan oleh pemerintah desa agar masyarakat dapat memahami informasi yang disampaikan. Hal ini sesuai dengan teori komunikasi yang menyatakan bahwa pesan komunikasi harus disesuaikan dengan karakteristik khalayak agar pesan tersebut dapat diterima dan dipahami dengan baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rery strategi komunikasi pemerintah desa dalam pembangunan harus memperhatikan kejelasan pesan yang disampaikan kepada masyarakat. Pesan komunikasi yang disampaikan secara sederhana dan mudah dipahami akan meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap program pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah desa.

Pemerintah Desa Tanah Pilih telah berupaya menyusun pesan komunikasi yang jelas dan mudah dipahami oleh masyarakat. Namun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa masyarakat yang belum memahami secara detail mengenai penggunaan anggaran dana desa. Hal ini menunjukkan bahwa penyampaian informasi mengenai anggaran dana desa masih perlu ditingkatkan agar masyarakat dapat memahami secara lebih jelas mengenai penggunaan dana desa.

3. Pelaksanaan Komunikasi dalam Sosialisasi Program Dana Desa

Pelaksanaan komunikasi dalam sosialisasi dana desa di Desa Tanah Pilih dilakukan melalui dua bentuk komunikasi utama yaitu komunikasi formal melalui musyawarah desa dan komunikasi informal melalui komunikasi interpersonal antara perangkat desa dan masyarakat. Musyawarah desa menjadi forum komunikasi yang penting dalam proses penyampaian informasi mengenai program pembangunan desa. Dalam forum tersebut pemerintah desa tidak hanya menyampaikan informasi mengenai program pembangunan, tetapi juga memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menyampaikan aspirasi dan usulan terkait pembangunan desa.

Pelaksanaan musyawarah desa tersebut mencerminkan adanya penerapan prinsip komunikasi partisipatif dalam hubungan komunikasi antara pemerintah desa dan masyarakat.

Proses komunikasi antara pemerintah desa dan masyarakat juga berlangsung melalui komunikasi interpersonal dalam kehidupan sehari-hari. Komunikasi interpersonal memungkinkan masyarakat untuk memperoleh penjelasan yang lebih jelas mengenai informasi yang belum dipahami. Penelitian yang dilakukan oleh Sukarmin & Rama menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal antara aparatur desa dan masyarakat memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap program pembangunan desa. Pelaksanaan komunikasi dalam sosialisasi dana desa di Desa Tanah Pilih menunjukkan adanya kombinasi antara komunikasi formal dan komunikasi informal yang saling melengkapi dalam proses penyampaian informasi kepada masyarakat.

4. Evaluasi dan Umpan Balik dalam Strategi Komunikasi

Evaluasi terhadap sosialisasi program dana desa di Desa Tanah Pilih dilakukan melalui forum musyawarah desa serta melalui pengamatan terhadap tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembangunan desa. Partisipasi masyarakat menjadi salah satu indikator keberhasilan komunikasi pembangunan desa. Jika masyarakat aktif terlibat dalam kegiatan pembangunan desa, maka dapat disimpulkan bahwa proses sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah desa telah berjalan dengan baik. Sebaliknya, jika partisipasi masyarakat rendah maka pemerintah desa perlu melakukan perbaikan terhadap strategi komunikasi yang digunakan.

Evaluasi dan umpan balik yang dilakukan oleh pemerintah Desa Tanah-Pilih menunjukkan bahwa komunikasi pembangunan desa tidak hanya berfokus pada penyampaian informasi, tetapi juga memperhatikan respon dan partisipasi masyarakat sebagai indikator keberhasilan program pembangunan desa.

5. Analisis Komunikasi Partisipatif dalam Sosialisasi Dana Desa

Strategi komunikasi yang diterapkan oleh Pemerintah Desa Tanah Pilih menunjukkan beberapa unsur komunikasi partisipatif. Pertama, terdapat dialog dua arah antara pemerintah desa dan masyarakat melalui forum musyawarah desa. Forum ini memungkinkan masyarakat untuk memberikan tanggapan sekaligus menyampaikan aspirasi terkait program pembangunan desa. Kedua, adanya keterlibatan aktif masyarakat dalam proses pembangunan desa.

Masyarakat tidak hanya menerima informasi dari pemerintah desa, tetapi juga ikut memberikan usulan mengenai program pembangunan yang dianggap penting bagi desa. Ketiga, adanya transparansi informasi terkait penggunaan dana desa melalui pemasangan baliho informasi di lingkungan kantor desa. Transparansi tersebut menjadi bentuk keterbukaan informasi yang dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa. Keempat, adanya proses pembelajaran bersama antara pemerintah desa dan masyarakat dalam pengelolaan dana desa. Komunikasi yang berlangsung secara dialogis memungkinkan terjadinya pertukaran informasi dan pengalaman antara kedua pihak.

Hasil penelitian menunjukkan adanya beberapa kendala dalam proses komunikasi, seperti perbedaan tingkat pemahaman masyarakat terhadap informasi anggaran yang bersifat teknis. Oleh karena itu, pemerintah desa perlu terus meningkatkan kualitas komunikasi publik dengan menggunakan bahasa yang lebih sederhana serta memperluas penggunaan media komunikasi agar informasi mengenai dana desa dapat dipahami oleh seluruh masyarakat. Dengan demikian, strategi komunikasi yang dilakukan oleh Pemerintah Desa TanahPilih dalam mensosialisasikan program dana desa dapat dikategorikan sebagai strategi komunikasi yang mengarah pada model komunikasi partisipatif karena melibatkan masyarakat dalam proses komunikasi sekaligus dalam pembangunan desa.

KESIMPULAN

1. **Strategi komunikasi yang diterapkan telah melalui tahapan yang sistematis,** Pemerintah Desa Tanah-Pilih telah menerapkan strategi komunikasi yang meliputi analisis situasi dan khalayak, perencanaan pesan dan media, pelaksanaan komunikasi, serta evaluasi dan umpan balik. Pada tahap awal, pemerintah desa melakukan identifikasi kebutuhan masyarakat serta memahami karakteristik sosial masyarakat sebelum menyampaikan informasi program dana desa.
2. **Perencanaan pesan dan media komunikasi dilakukan secara sederhana dan variative,** Pesan komunikasi disusun menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat. Media komunikasi yang digunakan meliputi musyawarah desa, pertemuan masyarakat, baliho informasi, serta komunikasi interpersonal. Hal ini menunjukkan adanya upaya pemerintah desa dalam menyesuaikan strategi komunikasi dengan kondisi masyarakat.
3. **Pelaksanaan komunikasi dilakukan secara formal dan informal,** Pelaksanaan komunikasi dilakukan melalui musyawarah desa sebagai forum formal, serta komunikasi interpersonal sebagai bentuk komunikasi informal. Kedua bentuk komunikasi ini saling melengkapi dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap program dana desa.
4. **Evaluasi komunikasi dilakukan berdasarkan tingkat partisipasi Masyarakat,** Keberhasilan komunikasi diukur melalui keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pembangunan desa. Semakin tinggi partisipasi masyarakat, maka semakin efektif strategi komunikasi yang diterapkan.
5. **Strategi komunikasi mengarah pada model komunikasi partisipatif,** Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang diterapkan telah mencerminkan prinsip komunikasi partisipatif, seperti adanya dialog dua arah, partisipasi aktif masyarakat, transparansi informasi, serta proses pembelajaran bersama antara pemerintah desa dan masyarakat.
6. **Masih terdapat kendala dalam proses komunikasi,** Kendala utama yang ditemukan adalah perbedaan tingkat pemahaman masyarakat terhadap informasi yang bersifat teknis, khususnya terkait anggaran dana desa. Hal ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang diterapkan masih perlu ditingkatkan agar informasi dapat dipahami secara merata oleh seluruh masyarakat.

REFERENCES

Aida Fatma dan Lego Karjoko. "Community Participation Model in Village Fund Management in Tanjungsari Village, Pacitan District, Pacitan District." *International Journal of Law, Crime and Justice* 1, no. 2 (2024): 224–30.

Anin, Vidensia Bergita. "Analisis Pemanfaatan Dana Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Tafuli I Kecamatan Rinhat, Kabupaten Malaka." *Jurnal Administrasi Terapan* 3, no. 1 (2024): 72–81.

Anto, Oki Gusri. "Communication Convergence in Village Development Program (Case: Village Fund in Sungai Kali Village, South Kalimantan)." *Jurnal Komunikasi Pembangunan* 19, no. 01 (2021): 52–61.

Anto, Oki Gusri. "Communication Convergence in Village Development Program (Case: Village Fund in Sungai Kali Village, South Kalimantan)." *Jurnal Komunikasi Pembangunan* 19, no. 01 (2021): 52–61.

Arifudin, dan Abdul Rivai. "Implementasi Kebijakan Dana Desa Di Desa Tofuti Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali." *Journal of Administration and Management Public Literation (JAMILI)* 1, no. 2 (2021): 10–17.

Astuti, Asih, Rahmanita Ginting, dan Arifin Saleh. "Strategi Komunikasi Pemasaran iNews TV Sumut dalam Meningkatkan Segmentasi Pemirsa." *PERSEPSI: Communication Journal* 4, no. 1 (2021).

Clark, Tom, Liam Foster, Alan Bryman, dan Luke Sloan. *Bryman's Social Research Methods*. Berilustrasi. Oxford University Press, 2021.

Dwi Oktareza, Andreyan Noor, Erliyando Saputra, dan Aulia Vivi Yulianingrum. *Transformasi Digital 4.0: Inovasi yang Menggerakkan Perubahan Global*. 15 Juli 2024

Faisal, Ijang. *Komunikasi strategis dan strategi komunikasi organisasi*. Prenada, 2023.

Guhin, Jeffrey, Jessica McCrory Calarco, dan Cynthia Miller-Idriss. "Whatever Happened to Socialization?" *Annual Reviews.*, 2021.

Hs, Arifatul Azzarah, Muliadi Mau, dan Jenny Maria Fatimah. "Strategi Komunikasi dan Tantangan dalam Transisi Program Pembangunan di Desa Tumbu Kabupaten Mamuju." *Al-Kalam: JurnalKomunikasi, Bisnis dan Manajemen* 12, no. 1 (2025): 57.

Karsadi. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Pustaka Pelajar, 2022.

Khalid, Imam, dan Wardani Muhlisin. "Strategi Komunikasi Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Desa." *At-Tadabbur: Jurnal Penelitian Sosial Keaamaan* 13 (2023): 27–39.

Lestari, Anita, dan Agus Ahmad Safei. "Strategi Komunikasi Humas Pemprov Jabar dalam Mensosialiasikan Program Desa Digital." *Reputation: Jurnal Ilmu Hubungan Masyarakat* 5, no. 3 (2020): 325–46.

Maev, Ivo. "Formation of Digital Identity Through Political Socialization in Generation Y and Generation Z." *Psychological Research (in the Balkans)* 27, no. 1 (2024).

Martha, Alfroki, Alpan Suri, Yolanda Rahmadani Putri, dan Yani Novita Sari. *Pengertian Komunikasi, Komunikasi Antarbudaya dan Sistem Komunikasi*. 8 (2024).

Martoredjo, Nikodemus Thomas. "Social Media as a Learning Tool in the Digital Age: A Review." *Procedia Computer Science* 227 (2023): 534–39.

Martoredjo, Nikodemus Thomas. "Social Media as a Learning Tool in the Digital Age: A Review." *Procedia Computer Science* 227 (2023): 534–39.

Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. PT Remaja Rosdakarya, 2021.

Muhammad, Maulana Y., dan Undang Suryatana. "Strategi Komunikasi Sosial Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Keterlibatan Warga Terhadap Pembangunan Desa Sentul." *Karimah Tauhid* 4, no. 9 (2025).

Murliasari, Rikha. "Implementation of Village Fund Management Policy Affirmation in Village Development." *Jurnal Bina Praja* 13, no. 3 (2021): 555–67.

Nainggolan, Cindi Br, dan Rahmadhona Fitri Helmi. "Komunikasi Pemerintah Desa Kerapuh : Strategi Komunikasi dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Admininistrasi Kependudukan." *Jurnal Pemerintahan dan Politik* 10, no. 3 (2025): 561–78.

Permatasari, Paulina, Assyifa Szami Ilman, Carol Ann Tilt, dkk. "The Village Fund Program in Indonesia: Measuring the Effectiveness and Alignment to Sustainable Development Goals." *Sustainability* 13, no. 21 (2021): 12294.
Permatasari, Paulina, Assyifa Szami Ilman, Carol Ann Tilt, dkk. "The Village Fund Program in Indonesia: Measuring the Effectiveness and Alignment to Sustainable Development Goals." *Sustainability* 13, no. 21 (2021): 12294.
PP Nomor 8 Tahun 2016. "Dana Desa yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara." Pemerintah RI, 2016.
Profil Desa Tanah-Pilih, Laporan RPJMDes Tahun 2022-2030
Rahayu, Suaida Tri. "Strategi Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Dana Desa." *Jurnal Ilmu Hukum Wijaya Putra* 3, no. 2 (2025): 128–34.
Ramadian, Afzil. *Manajemen Strategi Dalam Upaya Mewujudkan Pemerintahan Yang Efektif*. CV. Mega Press Nusantara, 2025.
Rery, Samdar, Hamim Mustofa, Busyairi Ahmad, dan Nahria Nahria. "Strategi Komunikasi Partisipatif Pemerintahan Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Perbatasan RI-PNG." *Jurnal Komunikatio* 10, no. 2 (2024): 127–38.
Rery, Samdar, Hamim Mustofa, Busyairi Ahmad, dan Nahria Nahria. "Strategi Komunikasi Partisipatif Pemerintahan Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Perbatasan RI-PNG." *Jurnal Komunikatio* 10, no. 2 (2024): 127–38.
Ronsumbre, Lesias Hans Yacobus, dan Nur Aedah. "Implementasi Kebijakan Alokasi Dana Desa (ADD) tahun 2020 di Kampung Adoki Yendidori Kabupaten Biak Numfor Provinsi Papua." *Jurnal Kebijakan Publik* 4, no. 2 (2021): 62–74.
Sakti, Rangga Eka, dan Besian Nainggolan. "Understanding the Role of Social Media Toward Satisfaction of Government in Indonesia." *Jurnal Komunikasi Indonesia* 12, no. 1 (2023).
Salamah, Umi, dan Elfi Yanti Ritonga. "Communication Strategy of Village Head's in Distributing Direct Village Fund Cash Assistance to Poor Communities Affected by Covid-19 in Teluk Mengkudu District." *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)* 5, no. 2 (2022): 16621–32.
saldana, johnny. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. 4th ed. SAGE Publications, Inc, 2020.
Saragih, Ramainim, Ivanovich Agusta, dan Sofyan Sjaf. *Communication Convergence of Village Fund Managers for Village Development*. 2020.
Saragih, Ramainim, Ivanovich Agusta, dan Sofyan Sjaf. "Communication Convergence of Village Fund Managers for Village Development." *American Journal of Humanities and Social Scienæs Research (AJHSSR)* 4, no. 1 (2020): 95–101.
Sari, Rizki Ayun Agidiya, Nunik Hariyanti, Mufid Salim, dan M. Thoyib Amali. "Strategi Komunikasi Pemasaran Pemerintah Desa Wisata Banjarejo dalam Pemanfaatan Instagram @desawisatabanjarejo." *Jurnal Ranah Komunikasi (JRK)* 6, no. 2 (2022): 112–19.
Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, 2022.
Sukarmin, dan Muhammad Irfan Rama. "Kemampuan Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Desa Trimulya Kecamatan Onembute)." *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara* 8, no. 3 (2021): 438–49.
Sulaiman, Adhi Iman, Slamet Rosyadi, Waluyo Handoko, dkk. "The Importance of Participatory Communication in Development Planning Deliberations for Agritourism Village Enhancement." *Journal of Intercultural Communication*, 1 Maret 2024, 144–60.
Sulung, Undari, dan Mohamad Muspawi. *Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, dan Tersier*. 5 (2024).
Tavares, Maria C., Graça Azevedo, dan Rui P. Marques. "The Challenges and Opportunities of Era 5.0 for a More Humanistic and Sustainable Society—A Literature Review." *Societies* 12, no. 6 (2022): 149.
Tavares, Maria C., Graça Azevedo, dan Rui P. Marques. "The Challenges and Opportunities of Era 5.0 for a More Humanistic and Sustainable Society—A Literature Review." *Societies* 12, no. 6 (2022): 149.